

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan interpretasi data mengenai Upaya Ketahanan Bencana Lingkungan Kelurahan (KBLK) Dalam Mengedukasi Masyarakat Tentang Mitigasi Bencana pada bab sebelumnya. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan terkait hasil penelitian yang telah dilakukan. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang diperoleh, yaitu :

Ketahanan Bencana Lingkungan Kelurahan (KBLK) adalah organisasi atau lembaga swadaya masyarakat yang terdiri dari unsur RT, RW, kader posyandu, pekerja sosial masyarakat, SatLinmas, pemuda, dan seluruh lapisan masyarakat yang dibentuk untuk memberikan rasa aman kepada masyarakat dan lingkungan dari ancaman bahaya bencana melalui penyelenggaraan penanggulangan bencana di lingkungan Kelurahan. Ketahanan Bencana Lingkungan Kelurahan (KBLK) Kayu Kubu adalah implementasi dari Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana nomor 1 tahun 2012 tentang Desa / Kelurahan Tangguh Bencana berbentuk kesatuan aksi dari unsur masyarakat Kelurahan Kayu Kubu dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana sebagai upaya pengurangan risiko bencana. Dikarenakan Kelurahan Kayu Kubu yang berada pada zona rawan bencana, KBLK Kayu Kubu berupaya melakukan edukasi kepada masyarakat tentang mitigasi bencana. Berikut beberapa tindakan KBLK Kayu Kubu dalam mengedukasi masyarakat tentang mitigasi bencana :

1. Edukasi Mitigasi Bencana Untuk Meningkatkan Kapasitas Masyarakat secara formal dan nonformal. Secara formal dengan cara mengadakan pertemuan dengan warga di mushalla untuk memberikan edukasi kebencanaan. Sedangkan, secara nonformal dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi door to door dari warung kopi ke warung kopi dan mendatangi langsung warga dan pengunjung untuk mengedukasi tentang mitigasi bencana.
2. Melakukan pelatihan manajemen bencana

3. *KBLK go to school*
4. Kolaborasi dengan Pokdarwis dalam mitigasi bencana dan kegiatan pariwisata
5. Sharing informasi melalui podcast radio dan social media terkait kebencanaan

Selain beberapa tindakan KBLK dalam mengedukasi masyarakat mengenai mitigasi bencana, terdapat juga upaya-upaya yang dilakukan KBLK dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai mitigasi bencana :

1. Memanfaatkan manunggal sebagai media edukasi mitigasi bencana kepada masyarakat
2. Bekerja sama dengan tokoh adat dalam upaya pencegahan dan siap siaga bencana
3. Memanfaatkan pengetahuan lokal masyarakat dalam upaya mitigasi bencana
4. *Rangkiang sitenggang lapa suluah nagari*
5. Melibatkan unsur pemuda sebagai relawan KBLK

4.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran dan rekomendasi yang bermanfaat kedepannya dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana bagi pihak terkait. Berikut ini saran dan rekomendasi yang peneliti berikan, yaitu :

1. Bagi KBLK Kayu Kubu agar dapat meningkatkan program dan kegiatan yang difokuskan kepada sosialisasi, edukasi, simulasi, serta praktek lapangan mengenai mitigasi bencana dan tanggap darurat bencana. Selain itu, sosialisasi mitigasi kepada masyarakat harus lebih digiatkan dan ditingkatkan lagi agar kapasitas masyarakat dalam pengurangan risiko bencana dapat meningkat.
2. Bagi Pemerintah Kelurahan dan LPM Kayu Kubu, disarankan untuk edukasi mitigasi bencana dapat dijadikan sebagai salah satu program

prioritas dan berkelanjutan serta menjadi muatan lokal untuk pemberdayaan masyarakat.

3. Bagi Pemerintah Daerah melalui BPBD Kota Bukittinggi disarankan agar lebih berupaya maksimal dan serius dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana di tingkat daerah serta menganggarkan pendanaan secara khusus untuk operasional KBLK sebagai penunjang dalam pelaksanaan program kegiatan KBLK dalam penanggulangan bencana untuk penguatan kapasitas masyarakat demi mewujudkan desa / kelurahan tangguh bencana.
4. Bagi masyarakat Kelurahan Kayu Kubu disarankan agar lebih maksimal dan ikut terlibat berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana dimulai dari yang sederhana dengan peduli memelihara kelestarian lingkungan dan meningkatkan kesadaran yang tinggi terhadap potensi ancaman bencana. karena pada prinsipnya semua terlibat semua selamat. Mari kita jaga alam, maka alam akan jaga kita.

